

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meski dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diharapkan dapat meningkatkan jumlah keikutsertaan siswa/peserta didik, tetapi masih banyak anak – anak yang tidak dapat bersekolah, putus sekolah dan tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu penyebab hal tersebut adalah kesulitan orangtua/keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan lainnya seperti baju seragam, buku tulis, sepatu, biaya transportasi maupun biaya pendidikan lainnya yang tidak ditanggung oleh dana BOS. Hal inilah yang melatarbelakangi dikembangkannya Program Bantuan Siswa Miskin (BSM).

Program BSM adalah Program Nasional yang bertujuan untuk menghilangkan halangan siswa miskin berpartisipasi untuk bersekolah dengan membantu siswa miskin memperoleh akses pelayanan pendidikan yang layak, mencegah putus sekolah, menarik siswa miskin untuk kembali bersekolah, membantu siswa memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran, mendukung program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (bahkan hingga tingkat menengah atas), serta membantu kelancaran program sekolah.

Program ini bersifat bantuan langsung kepada siswa dan bukan beasiswa, karena berdasarkan kondisi ekonomi siswa dan bukan berdasarkan prestasi (beasiswa) mempertimbangkan kondisi siswa, sedangkan beasiswa diberikan dengan mempertimbangkan prestasi siswa.

Penerima dana BSM yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah siswa miskin dan rentan pada Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri dan swasta yang telah memenuhi kriteria sesuai pedoman/petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (<http://www.tnp2k.go.id>)

Dari hal tersebut, maka dirancang sebuah sistem berbasis pendukung keputusan berjudul “Prototipe Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Kurang Mampu (Miskin) dengan Metode TOPSIS”.

B. Rumusan Masalah

Masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana membangun suatu bentuk prototipe sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk merekomendasikan pemberian bantuan pendidikan bagi siswa miskin dengan menggunakan metode Topsis?

C. Batasan Masalah

- Sistem Pendukung Keputusan ini menghasilkan perbandingan untuk rekomendasi dengan kalkulasi model MADM dan metode Topsis.
- Dirancang berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman XAMPP.

D. Tujuan Penelitian

Agar pengguna dapat memutuskan dari hasil rekomendasi sistem dalam melakukan pemberian bantuan pendidikan bagi siswa miskin atau kurang mampu.

E. Manfaat Penelitian

Sistem diharapkan dapat membantu pengguna dalam hal ini pemberi bantuan pendidikan dalam memberikan pertimbangan serta merekomendasikan siapa yang berhak mendapatkan bantuan pendidikan tersebut.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *waterfall*, dengan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan Sistem,
2. Perancangan Antarmuka Sistem
3. Pengkodean Sistem
4. Pengujian Sistem
5. Implementasi Sistem

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan beberapa pustaka disertai landasan teori yang menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan topik, teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan, teori khusus yaitu berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi tersebut.

BAB 3 : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi ini.

BAB 4 : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat dari aplikasi ini.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran pengembangan sistem.